

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berpatokan dari rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup, paparan data, temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam menangani Anak Slow Learner

Ada beberapa strategi yang dilakukan guru di kelas dalam menangani anak Slow Learner, diantaranya:

- a). Dalam proses pembelajaran, anak slow learner di samakan dengan anak normal lainnya.
- b). Memberikan materi secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman suatu materi yang telah diberikan.
- c). Memberikan waktu khusus untuk membimbing secara individual atau privat. Akan tetapi tujuan tutorial disini hanya sebatas untuk menaikkan atau meningkatkan prestasinya.
- d). Memberikan waktu tambahan untuk anak yang lambat belajar.
- e). Menggunakan demonstrasi atau alat peraga.
- f). Di akhir pelajaran, guru memberikan semacam kompetisi untuk mengetahui seberapa jauh mereka memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru.
- g). Memberikan pembelajaran remidi sebagai penunjang prestasi anak.
- h). Menjalin kerjasama antara orang tua dan guru serta antar sesama guru.

2. Faktor Pertimbangan Guru dalam menangani Anak Slow Learner

Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan, yaitu:

a). Faktor kebijakan sekolah. Untuk mereka yang mempunyai orang tua yang kurang mampu dalam hal ekonomi, maka pihak sekolah memberikan bantuan berupa dana BOS. Dari sisi kondisi anak di sekolah, sekolah memberikan kebijakan untuk tetap menaikkan ke jenjang yang lebih tinggi, akan tetapi di rekomendasikan atau dirujuk untuk di pindah ke sekolah yang lain. b). Dari faktor sarana dan prasarana yang kurang menunjang secara maksimal. Dan yang tersediapun belum dimanfaatkan secara optimal. c). Kurangnya ketersediaan pendidik dan tenaga pendidikan yang belum memadai, baik secara kualitas dan kuantitas maupun kesejahteraannya. d). Faktor orang tua yang ekonominya rendah dan orang tua yang tidak pernah mengenyam pendidikan sehingga tidak ada pengetahuan dan pemahaman tentang anak, khususnya anak yang lambat belajar.

B. SARAN

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan mampu mendeteksi secara dini masalah yang di hadapi siswa di sekolah.
- b. Diharapkan mengenalkan lebih jauh kepada masyarakat sekitar khususnya orang tua agar anak berkebutuhan khusus dapat mengenyam pendidikan dan dapat berkumpul dengan teman sebayanya.
- c. Metode pengajaran yang maksimal akan meningkatkan hasil yang maksimal.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan mampu menerima kehadiran anak yang mungkin tidak sama dengan mereka (secara intelektual maupun mental).
- b. Kesadaran akan keadaan diri akan mempermudah proses belajar mengajar di dalam kelas.

3. Bagi Pihak Sekolah

- a. Diharapkan mampu menjadikan pendidikan disekolah menjadi lebih sempurna dengan metode pengajaran yang tepat seperti yang telah di tawarkan peneliti tentang strategi pengajaran guru khususnya untuk anak Slow Learner di kelas.
- b. Diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Diharapkan agar memberi bekal kepada setiap guru kelas tentang anak berkebutuhan khusus khususnya slow learner.
- d. Diharapkan mampu memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan tenaga pendidik yang mampu dalam mengatasi siswa di sekolah.

4. Bagi Pihak Orang Tua

- a. Diharapkan mampu memahami kondisi anak secara pribadi, dan kenali anak lebih dalam lagi.
- b. Diharapkan mampu bekerja sama dengan baik dengan pihak sekolah maupun guru untuk mengetahui kemajuan anak di bidang akademik.
- c. Diharapkan mampu mendidik anak secara tepat untuk pembentukan pribadi dan emosional secara tepat.

5. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti lebih cermat dalam penelitian khususnya melibatkan siswa pada saat pengumpulan data sehingga dapat memiliki ruang lingkup yang luas dan dilakukan secara lebih mendalam.
- b. Diharapkan peneliti melakukan observasi dan wawancara secara lebih mendalam terhadap subjek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar acuan untuk penelitian di bidang selanjutnya di bidang pendidikan khususnya dan di bidang psikologi pada umumnya.

